

Fasilitas Galeri Karya Arsitek di Surabaya

Christopher Jonathan dan Ir. Nugroho Susilo
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
christopherjoo021@gmail.com; nugroho@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan Fasilitas Galeri Karya Arsitek di Surabaya

ABSTRAK

Tulisan ini merupakan bagian proyek Tugas Akhir Karya Desain di Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Petra. Fasilitas Galeri Karya Arsitek di Surabaya yang dirancang dengan pendekatan arsitektur perilaku spasial ini merupakan sebuah fasilitas publik yang bertujuan untuk menjadi sebuah wadah yang menaungi dan memfasilitasi para arsitek maupun calon arsitek untuk berkarya. Desain fasilitas ini dilakukan dengan mengangkat permasalahan desain tentang kurangnya wadah untuk para arsitek baru maupun lama untuk menampilkan karyanya dan juga kurangnya fasilitas untuk para anak-anak sampai remaja untuk belajar arsitektur. Fasilitas ini memiliki fungsi utama sebagai galeri, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kursus arsitektur, kantor sewa, ruang serbaguna, kantor pelayanan masyarakat, kafe, dan sebagainya. Dengan banyaknya fungsi ruang pada fasilitas ini, perwujudan perancangan ini menggunakan pendalaman karakter ruang, dimana pendalaman ini hendaknya menghasilkan suasana karakter ruang yang berbeda dan sesuai dengan fungsi ruang yang dapat dirasakan secara langsung oleh penggunanya.

Kata Kunci : Arsitek, Galeri Arsitek, Karakter Ruang, Karya Arsitek, Perilaku Spasial

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diawali dengan melihat negara Indonesia sendiri, merupakan sebuah negara yang sedang sangat berkembang dimana pemerintah sedang gencar - gencarnya ingin meningkatkan perekonomian warganya. Salah satu cara yang digunakan oleh pemerintah adalah pembangunan infrastruktur. Dimana pemerintah gencar-gencarnya membangun fasilitas-fasilitas untuk membantu masyarakat dan menambah lapangan kerja guna meningkatkan perekonomian, sehingga banyak tuntutan untuk pekerjaan arsitek. Dan arsitek menjadi pekerjaan yg menjanjikan dimasa depan sehingga banyak arsitek-arsitek baru dan calon arsitek bermunculan. Tetapi kurangnya wadah untuk mereka menampilkan karyanya menjadi alasan mereka kurang dikenal oleh masyarakat, sehingga dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat membantu para arsitek baik yang baru maupun lama, bahkan calon arsitek untuk menampilkan karyanya dan belajar atau bekerja dengan nyaman agar bisa lebih dikenal.



Gambar 1. 1. Pembangunan infrastruktur di Indonesia guna meningkatkan perekonomian. Sumber: okezone.com

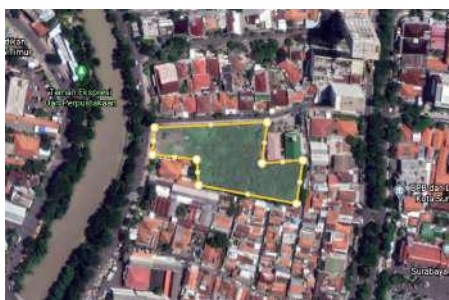
1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam desain proyek ini adalah membuat sebuah galeri karya arsitek yang tidak hanya menjadi wadah untuk menampung karya-karya arsitek selayaknya galeri, tetapi juga menjadi wadah bagi para arsitek untuk berkarya dan belajar serta ikut memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar melalui arsitektur.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan fasilitas ini adalah menjadi sebuah wadah yang menaungi semua kalangan orang yang senang berarsitektur untuk berkarya, dari yang sudah bekerja sebagai arsitek, hingga orang yang mau belajar berarsitektur

1.4 Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1. 2. Lokasi tapak

Lokasi tapak terletak di Jalan Ngemplak dan Jalan Jimerto, kecamatan Genteng, kota Surabaya, dan merupakan lahan kosong. Tapak berada dekat dengan Gereja Baptis Indonesia Immanuel, Gereja Indonesia, SMAN 9, dan perumahan warga. Tapak merupakan daerah perdagangan dan jasa dengan memiliki banyak potensi pengunjung seperti sekolah dan perumahan warga yang mengelilingi tapak, membuat tapak ramai dikunjungi wisatawan.



Gambar 1. 3. Lokasi tapak eksisting. Sumber: www.google.co.id/maps

Data Tapak	
Nama jalan	:Jl.Ngemplak dan Jl. Jimerto
Status lahan	:Tanah kosong
Luas lahan	: 8780 m ²
Tata guna lahan	:Fasilitas Umum/Publik
Garis sempadan bangunan (GSB)	: 10 meter
Koefisien dasar bangunan (KDB)	: 50%
Koefisien dasar hijau (KDH)	: 10%
Koefisien luas bangunan (KLB)	: 5 poin
Koefisiensi tapak <i>basement</i> (KTB)	: 65%

(Sumber: Peta RDTR Surabaya)

2. DESAIN BANGUNAN

2.1 Program dan Luas Ruang

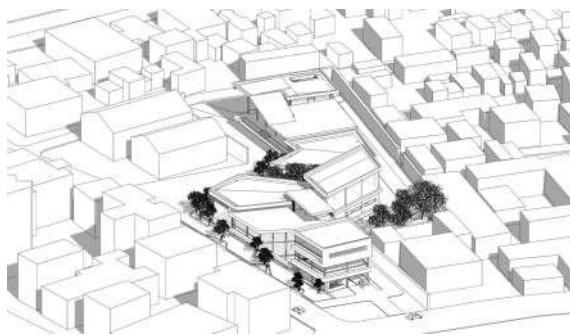
Fasilitas Galeri Karya Arsitek ini memiliki beberapa fasilitas utama seperti :

- Galeri Karya Arsitek : Area dimana merupakan fasilitas utama pada bangunan,

digunakan untuk memajang karya-karya arsitek.

- Kantor Sewa : Area dimana terdapat delapan unit kantor (empat pada lantai 1 dan empat pada lantai 2) yang dapat di sewa.
- Kursus Arsitektur : Area yang digunakan untuk area belajar-mengajar arsitektur kepada anak hingga remaja.
- Ruang Komputer : Area yang terdapat pada area kursus arsitektur, dapat digunakan oleh anak-remaja untuk belajar arsitektur.
- Ruang Kelas : Area yang terdapat pada area kursus arsitektur, dapat digunakan untuk kuliah/*sharing* oleh pembimbing.
- Ruang Studio : Area yang terdapat pada area kursus arsitek, dapat digunakan anak-remaja untuk belajar praktek arsitektur.
- Kafe : Area yang terdapat pada lantai dua Galeri Karya Arsitek, dapat menampung hingga 40 pengunjung.
- Kantor Pengelola : Area tempat kantor pengelola dan administrasi yang berhubungan dengan jasa yang ditawarkan oleh fasilitas
- toilet

Terdapat pula fasilitas publik sebagai pelengkap, seperti: area *lobby*, kantor pelayanan masyarakat, toko *souvenir*, dan ruang serbaguna yang dapat menampung 50 orang.



Gambar 2. 1. Perspektif eksterior

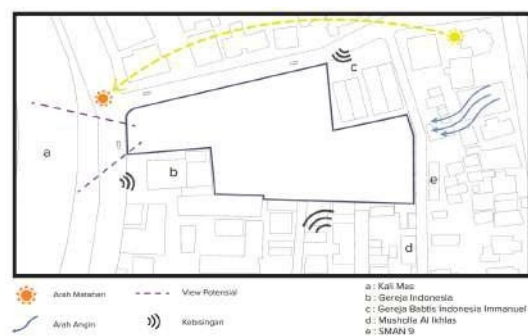
Fasilitas pengelola dan servis meliputi: kantor pengelola, ruang pengajar, musholla dan area *loading dock*. Sedangkan pada area *outdoor* terdapat taman, *drop off area*, dan area parkir *outdoor*.



Gambar 2. 2. Perspektif suasana ruang luar

2.2 Analisa Tapak dan Zoning

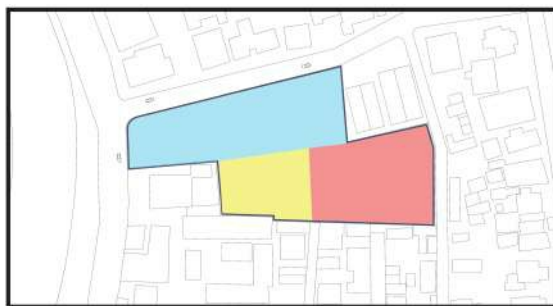
Tapak mengarah ke arah utara, dan angin makro bergerak dari timur laut menuju tenggara dan angin mikro datang dari arah timur karena tidak terhalang bangunan tinggi. Untuk *view* potensial berada di arah barat yaitu Kalimas, dan potensi kebisingan bisa datang dari arah perumahan dan jalan raya. Akses jalan memasuki bangunan terdapat di ke empat sisi. Tetapi yang menjadi akses utama tetap berada di Jalan Ngemplak dan Jimerto, dan akses lainnya berada di Jalan Ketabang Mager Sari I dan Ketabang Mager Sari III.



Gambar 2. 3. Analisa tapak

Untuk kelebihan pada *site*, *Site* berada di daerah yang cukup strategis, dimana *site* masih termasuk dalam daerah Surabaya tengah. Akses jalan raya pada *site* juga mudah dan melalui

jalan yang tergolong cukup ramai yaitu Jalan Ngemplak dan Jalan Jimerto. Kemudian untuk kelemahannya posisi tapak yang memanjang menyebabkan beberapa area tapak tertutup oleh bangunan sekitar tapak, seperti bangunan Gereja Baptis Indonesia Immanuel yang menutupi bagian timur *site* dan pada bagian selatan tapak sepenuhnya tertutup oleh perumahan. Peluang dari tapak ini yaitu di area sekitar tapak terdapat area perumahan yang ramai, sehingga dengan pengolahan fasilitas Galeri Karya Arsitek pada tapak dapat memberikan sarana rekreasi, berkumpul dan belajar yang baru bagi masyarakat. Dan juga terdapat beberapa fasilitas pendidikan seperti SMP dan SMA yang juga memberikan potensi untuk anak-anak dan remaja dapat berkunjung dan belajar di fasilitas ini. Dan untuk masalah pada tapak yaitu di sekitar tapak banyak terdapat tempat ibadah (gereja dan mushola) dan perumahan yang kemungkinan dapat berdampak pada kebisingan terhadap fasilitas dan kemacetan pada akses tapak.



- Publik
- Semi-private
- Private

Gambar 2. 4. Zoning pada tapak

Tapak dibagi menjadi tiga zona (publik, *private*, *semi-private*). Zona publik yang diisi dengan area galeri, kafe dan *lobby*, zona *semi-private* yang di dalamnya terdapat ruang sebagian dan kantor pelayanan masyarakat, dan zona *private* yang diisi dengan kursus arsitektur dan kantor sewa.

2.3 Pendekatan Perancangan

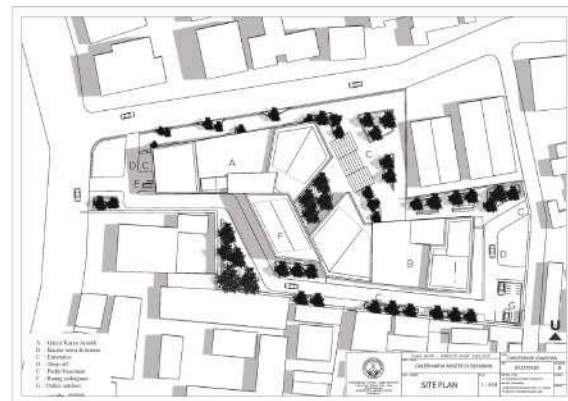
Berdasarkan masalah desain, pendekatan desain yang digunakan yaitu pendekatan perilaku spasial, dimana pendekatan perilaku ini digunakan untuk mengolah ruang dan alur sirkulasi dalam bangunan yang mencerminkan perilaku penggunaannya yang sebagian besar

menrupakan seorang arsitek atau penggiat arsitektural.

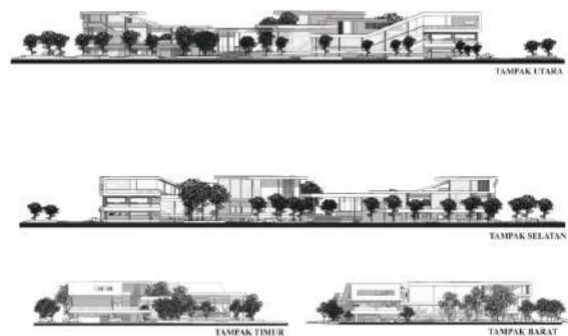


Gambar 2. 5. Diagram perilaku terhadap pengaruh lingkungan. Sumber : arsipbook.com

2.4 Perancangan Tapak dan Bangunan



Gambar 2. 6. Site plan



Gambar 2. 7. Tampak keseluruhan

Bangunan berada di sudut jalan dimana, bidang tangkap terhadap bangunan sangat luas, sehingga akses utama bagi pejalan kaki dan kendaraan diletakan pada sisi utara dan barat

pada bangunan, tepatnya pada Jalan Ngemplak dan Jalan Jimerto. Pada area tersebut terdapat fasilitas utama yang merupakan Galeri yang berpotensi untuk mengundang pengunjung untuk masuk ke dalam fasilitas. Bentuknya massa *main entrance* memiliki bentuk dinamis yang juga memiliki tujuan mengundang pengunjung dan berfungsi sebagai massa penangkap. Akses kendaraan bermotor terletak pada jalan utama, yaitu Jl. Ngemplak dan Jl. Ketabang Mager Sari III, sedangkan Jl. Jimerto dan Jl. Ketabang Mager Sari I digunakan untuk masuk akses pejalan kaki.

Fasilitas ini dapat dinikmati dan di akses dari segala arah dengan banyak ruang berkumpul dan terbuka atau *community space* bagi pengunjung untuk saling berinteraksi, area-area ini bersifat saling terhubung bertujuan agar penggunaannya bisa merasakan kebebasan visual di dalam maupun di luar bangunan.

3. PENDALAMAN DESAIN

Pendalam yang dipilih adalah secara karakter ruang. Karakter ruang merupakan aspek yang cukup penting dalam bangunan dimana diberikan perhatian lebih kesetiap ruang dan fungsinya, agar sesuai dengan kebutuhan penggunaannya yang kebanyakan merupakan arsitek dan calon arsitek

3.1 Galeri Karya Arsitek

Fasilitas Galeri Karya Arsitek menjadi daya tarik utama pada bangunan ini, sehingga karakter ruang dari galeri menjadi hal yang sangat penting untuk ditunjukkan. Disisi lain galeri sendiri berfungsi sebagai wadah yang menampung karya arsitek, hendaknya perasaan yang didapat saat berada di dalam galeri dapat merepresentasikan arsitektur itu sendiri.

Suasana yang ingin dicapai :

- Pengguna merasa nyaman dan bebas saat berada di dalam galeri.
- Dapat terjadi interaksi sosial antar pengunjung karena minim sekat pada galeri.
- Pengguna dapat merasakan hubungan arsitektur dengan alam melalui bukaan pada galeri.



Gambar 3.1. Preapektif Interior Galeri Karya Asitek

3.2 Kantor Sewa

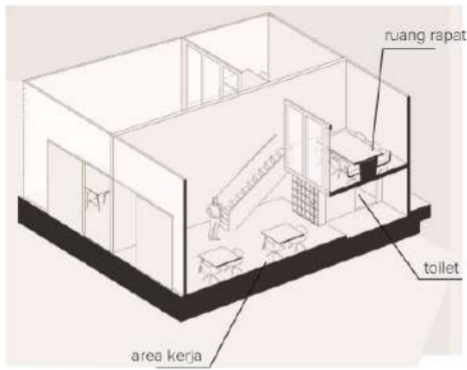
Fasilitas yang juga penting pada bangunan yaitu area kantor sewa. Dimana kantor sewa ini lebih dikhususkan kepada para arsitek yang baru terjun kedalam dunia arsitektur maupun yang sudah lama, sehingga area kantor mendapatkan perhatian khusus akan karakter ruangnya agar dapat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya yaitu para arsitek, unit dilengkapi dengan area kerja, area *meeting*, toilet, dan *pantry*.

Suasana yang ingin dicapai :

- Pengguna dapat bekerja dengan nyaman dikarenakan sirkulasi ruang yang pas.
- Pencahayaan alami dapat masuk kedalam tiap unit.



Gambar 3.2. Perspektif eksterior kantor sewa



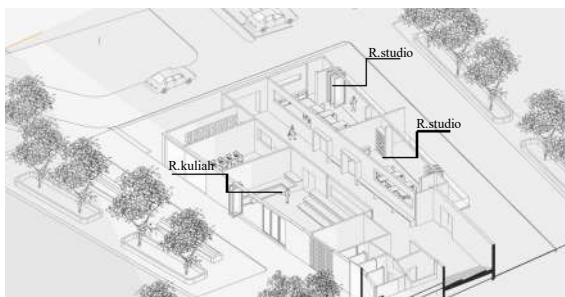
Gambar 3.3. Perspektif interior kantor sewa

3.3 Kursus Arsitektur

Kursus arsitektur merupakan fasilitas penting pada bangunan dan kebanyakan calon penggunanya merupakan anak-anak hingga remaja. Sehingga pengolahan ruang yang baik sangat penting dalam pengolahan area kursus arsitektur ini. Pada area ini terdapat beberapa ruang utama yaitu : dua ruang studio, ruang kuliah, dan ruang komputer. Pada ruang studio dan kuliah sangat memanfaatkan penggunaan pencahayaan dan penghawaan alam, sehingga pada ruangan tersebut diberikan jendela yang besar dan dapat dibuka tutup dengan tujuan memberikan interaksi terhadap penggunanya dengan alam.

Suasana yang ingin dicapai :

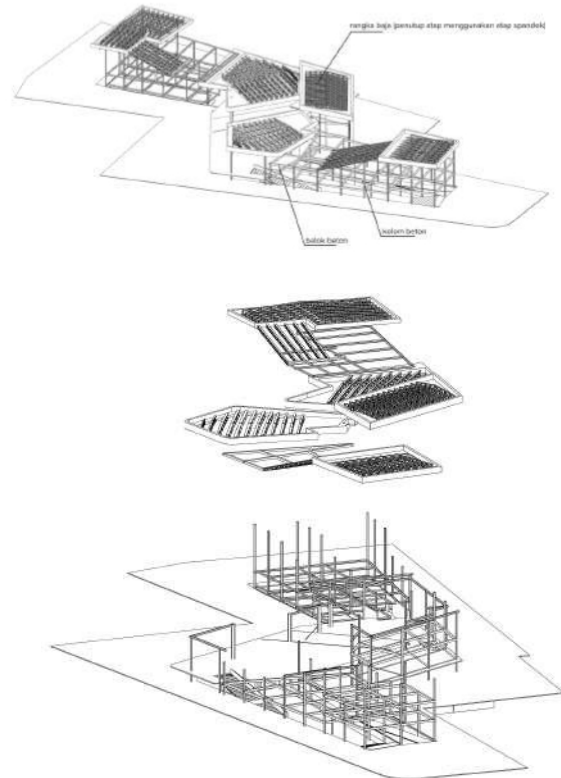
- Pengguna dapat menerima materi atau berpraktek dengan nyaman pada ruangan.
- Terjadinya interaksi pengguna terhadap alam.
- Memberikan rasa kebebasan visual kepada penggunanya.



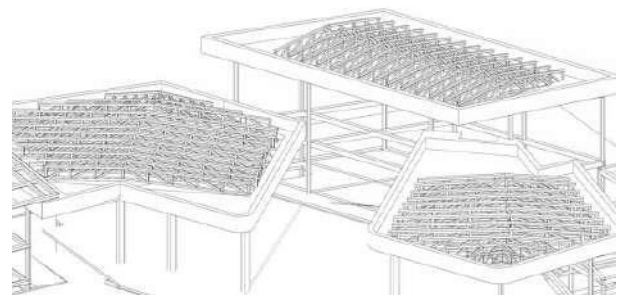
Gambar 3.4. Area kursus arsitektur

4. SISTEM STRUKTUR

Fasilitas Galeri Karya Arsitek ini sebagian besar struktur yang digunakan adalah sistem struktur sederhana rangka beton. Pada konstruksi beton, modul kolom yang digunakan berkisar 4 - 8 meter, dengan dimensi balok yang bervariasi (1/10 bentang), dan dimensi kolom beton berukuran 20 x 20 cm.



Gambar 4.1. Diagram struktur Galeri Karya Arsitek



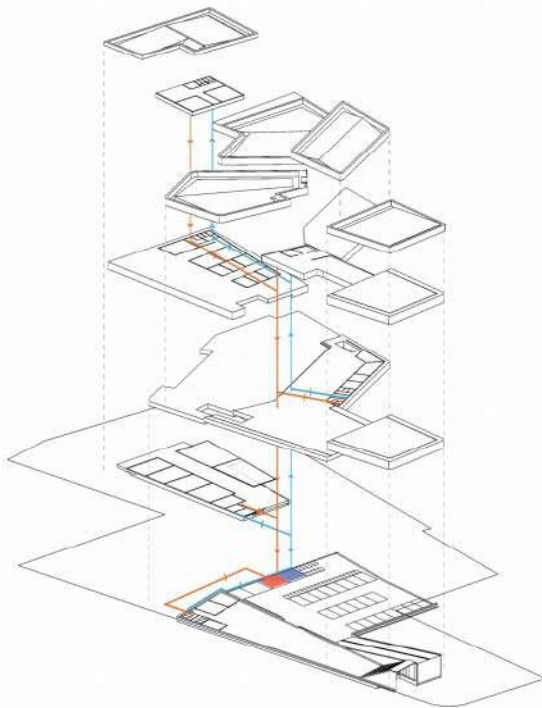
Gambar 4.2. Diagram struktur atap

Kemudian atap menggunakan baja truss dengan bahan penutup atap spandek dengan minimal kemiringan lima derajat.

5. Sistem Utilitas

5.1 Sistem Utilitas Air Bersih dan Kotor

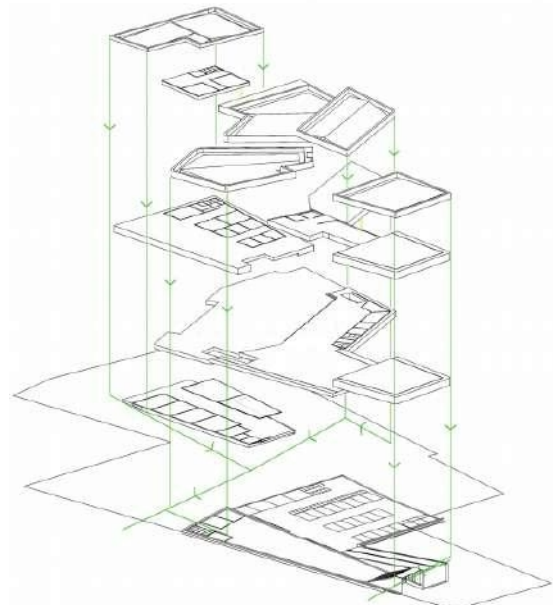
Pada sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *downfeed*, air bersih yang diterima dari PDAM menuju meteran dan ditampung pada tandon bawah yang berada di bawah *basement*. Kemudian melalui pompa di ruang pompa yang berada pada *basement* air bersih salurkan kesetiap bangunan melalui *shaft* air bersih.



Gambar 5.1. Isometri utilitas air bersih dan kotor

Sedangkan untuk sistem utilitas air kotor menggunakan sistem *grouping*, dimana air kotor dari setiap toilet dikumpulkan dan disalurkan melalui *shaft* air kotor menuju *septic tank* yang berada pada *basement* dan sumur resapan kemudian disalurkan menuju saluran kota.

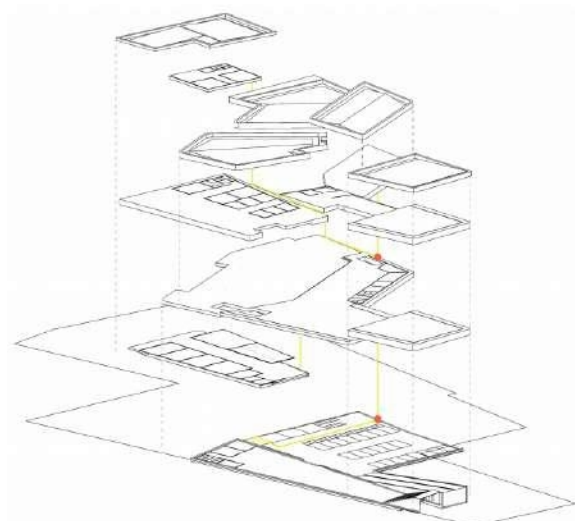
5.2 Sistem Utilitas Air Hujan



Gambar 5.2. Isometri utilitas air hujan

Untuk air hujan yang pada atap air hujan disalurkan dari plat dak atap kemudian ke talang masuk kedalam bak retensi untuk disalurkan melalui pipa menuju bak kontrol pada perimeter tapak, dan akan dibuang ke sungai dan saluran kota.

5.4 Sistem Listrik



Gambar 5.3. Isometri utilitas listrik

Listrik didistribusi menggunakan gardu PLN yang kemudian disalurkan melalui trafo menuju genset, MDP, dan SDP pada tiap bagian bangunan.

6. KESIMPULAN

Dengan perancangan "Galeri Karya Arsitek di Surabaya" ini diharapkan dapat menjadi sebuah wadah yang dapat menaungi para penggiat arsitektur, baik itu seseorang yang sudah menjadi arsitek maupun orang yang baru ingin memulai berarsitektur untuk berkarya dan belajar. Fasilitas ini diharapkan dapat memunculkan ide-ide baru kepada masyarakat yang lebih luas mengenai arsitektur dan juga dapat membantu masyarakat itu sendiri melalui arsitektur. Masyarakat sekitar dapat tertarik untuk datang karena adanya fasilitas-fasilitas pendukung yang disediakan untuk umum, seperti kafe, ruang serbaguna, kursus arsitektur dan kantor sewa. Diharapkan dengan adanya fasilitas galeri ini dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik kepada para arsitek agar karyanya dapat lebih dikenal oleh masyarakat yang lebih luas lagi. Dan para arsitek yang bernaung didalamnya dapat memberikan hubungan timbal balik dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsimedia (2019, Juni 05) *Jenis Bangunan Galeri*. Retrieved December 19, 2020 from <https://www.arsimedia.com/2019/06/jenis-bangunan-galeri-seni-yang-perlu.html>
- Diela, Tabita. (2013, September 02) *Yuk, Kenalkan Anak Pada Dunia Arsitektur* Retrieved December 19, 2020 from <https://properti.kompas.com/read/2013/09/02/1604481/Yuk.Kenalkan.Anak.Pada.Dunia.Arsitektur>
- Laurens, Joyce Marcella. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Liputan6(2019 Maret 11) *Pembangunan Infrastruktur Bakal Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* Retrieved December 19, 2020 from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3913913/pembangunan-infrastruktur-bakal-dorong-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>
- Neufert. E., & Neufert. P. (2012) *Architect's data*. John Wiley & Sons.
- Okezone (2017, Agustus 04) *Rusia Dukung Pembangunan Infrastruktur Indonesia, Ini Buktinya* Retrieved December 19, 2020 from <https://economy.okezone.com/read/2017/08/04/320/1750183/rusia-dukung-pembangunan-infrastruktur-indonesia-ini-buktinya>
- Pressreader (2015, Desember 28) *Arsitektur Untuk Anak*. Retrieved December 19, 2020 from: <https://www.pressreader.com/indonesia/nova/20151228/281676843882723>
- Sarih, Erlyana Anggita (2017) *Perjalanan Menjadi Arsitek* Retrieved December 19, 2020 from : <https://www.iaijakarta.org/artikel/lihat/perjalanan-menjadi-arsitek>
- Seputarbandungraya (2017, februari 18) *Ciri-ciri, Fungsi, dan Penyelenggara Lembaga Kursus*. Retrieved December 19, 2020 from <https://www.seputarbandungraya.com/2017/02/ciri-ciri-fungsi-dan-penyelenggara.html>
- Thabroni, Gamal (2019) *Arsitektur: Pengertian, Fungsi, Unsur & Tugas (Pendapat Ahli)* Retrieved December 19, 2020 from <https://serupa.id/arsitektur-pengertian-fungsi-unsur-tugas-pendapat-ahli/>
- Tridya, Dyah Siwi (2019) *7 Fasilitas Kantor Sewa yang Bikin Kerja Lebih Nyaman* Retrieved March 10, 2021 from <https://www.rumah123.com/panduan-properti/menyewa-prope-rti-81020-fasilitas-kantor-sewa-id.html>